
Penyuluhan Cara Penggunaan Obat Konvensional dan Obat Tradisional Desa Tanjung Putra Batanghari Jambi

Medi Andriani^{1*}, Mukhlis Sanuddin², Yuliandani³, Elfiana Meirela Putri⁴, Rizky Yulion⁵

¹⁻⁵Program Studi Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Ibu Jambi

Jl. Kol. Tarmizi Kodir No.71, Pakuan Baru, Kec. Jambi Selatan., Kota Jambi, 36122, Jambi, Indonesia

*Email Korespondensi: mediandriani22@gmail.com

Abstract

Conventional medicines are medicines that use synthetic or inorganic materials, are antibiotics (kill cancer) and can only treat symptoms of disease and can cause side effects. Traditional medicine is a material or concoction of ingredients in the form of plant materials, animal materials, mineral materials, galenic preparations or mixtures of these materials which have been used for generations for treatment, and can be applied in accordance with the norms applicable in communities that have little side effects. Providing information to the public about how to use conventional and traditional medicines. Lecture, question and answer, and pamphlet methods. Information about long-term deadly diseases that make people aware of the importance of using both conventional and traditional medicines.

Keywords: conventional, medicine, traditional

Abstrak

Obat konvesional adalah obat yang menggunakan bahan sintetik atau anorganik, bersifat antibiotik (membunuh atau melemahkan bakteri didalam tubuh) dan dapat mengurangi gejala dan mengobati penyakit serta dapat menimbulkan efek samping. obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa behan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenika) atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat yang sedikit memiliki efek samping. Dilakukan kegiatan cek gula darah, asam urat dan kolesterol pada masyarakat. Disamping itu juga diberikan informasi tentang cara penggunaan obat konvensional dan tradisional kepada masyarakat. Digunakan metode ceramah, tanya jawab, dan pamflet. Informasi tentang penyakit yang diam mematikan yang meliputi kesalahan penggunaan obat kategori antibiotika akan menyebabkan resistensi pada jangka panjang. Hal ini akan membuat masyarakat sadar akan penting penggunaan obat-obatan baik secara konvensional dan tradisional.

Kata Kunci: konvensional, obat, tradisional

PENDAHULUAN

Edukasi kesehatan merupakan hal yang sederhana namun cukup berdampak terhadap kondisi kesehatan seseorang ¹⁻³, hal ini sejalan dengan tingkat pengetahuan seseorang tentang pentingnya kesehatan. Kondisi sosial ekonomi juga memiliki pengaruh tentunya untuk terciptanya status kesehatan yang baik dan tentunya hal ini dapat dimulai dari

tingkatan pendidikan yang sangat dasar dan tentunya dilakukan oleh seseorang yang berkompeten sedari dini^{1,4-8}

Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI), merupakan lembaga di Republik Indonesia yang bertugas mengawasi peredaran obat dan makanan. Dalam peredaran obat BPOM telah mengelompokkan Obat Tradisional atau yang dikenal masyarakat dengan Obat Herbal kedalam 3 kelompok yaitu: Jamu, OHT (Obat Herbal Terstandar) dan Fitofarmaka. Pengelompokan tersebut berdasarkan sejauh mana pengujian bahan obat dilakukan sehingga mempengaruhi efektifitas suatu bahan obat. Namun kenyataan di masyarakat masih banyak masyarakat yang belum paham dengan kategori tersebut bahkan banyak dari masyarakat yang sering membeli obat tradisional tanpa ada izin dari BPOM RI yang mungkin dapat berbahaya bagi kesehatan. Dalam hal ini BPOM RI telah menuliskan tentang Kriteria dan Tata Laksana Pendaftaran Obat Tradisional, Obat Herbal Terstandar dan Fitofarmaka. Edukasi tentang penggunaan obat untuk penggunaan sendiri (Swamedikasi) juga cukup vital perannya untuk kesuksesan terapi pengobatan untuk diri sendiri dalam konteks obat tradisional dan obat konvensional^{6,9-11}.

Pengetahuan terhadap tanaman obat adalah hal yang wajib diketahui oleh masyarakat. Pengetahuan masyarakat terkait dengan tanaman obat dan bagaimana cara pengolahannya dengan baik dan benar merupakan hal yang seyogyanya diperoleh dan ketahui oleh peserta didik¹². Metode pemaparan materi yang berbasis workshop akan menjadi hal yang menarik untuk diikuti oleh para responden nantinya.^{7,13,14}

Obat konvesional adalah obat yang menggunakan bahan sintetik atau anorganik, bersifat antibiotic (membunuh kanker) dan hanya dapat mengobati gejala penyakit serta dapat menimbulkan efek samping. Edukasi penggunaan obat tradisional dengan memaksimalkan potensi tanaman obat keluarga juga sangat mungkin untuk dilakukan oleh masyarakat untuk memperoleh Kesehatan yang lebih baik^{2,15-17}

Obat herbal atau obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenic) atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan, dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat. Obat herbal yang berbasis kearifan lokal juga dapat digunakan untuk dimanfaatkan untuk mengatasi gejala penyakit^{2,18,19}

METODE

Kegiatan ini dilaksana pada tanggal 18 November 2023 di Desa Tanjung Putra Mersam Batanghari. Digunakan metode Ceramah, tanya jawab dan pamflet untuk penyampaian informasi kegiatan kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan yang dilaksanakan Desa Tanjung Putra Kecamatan Mersam Batanghari Jambi bahwa para audiens dengan latar belakang masyarakat Umum, mengaitkan materi yang disampaikan dengan penggunaan obat Konvensional dan tradisional. Hal tersebut selaras dengan bahwa semua yang dihasilkan oleh alam dan yang dihasilkan oleh sintesis, tak terkecuali dalam bahan tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai obat adalah ciptaan dari Tuhan.²

Pemberian penyuluhan kepada masyarakat yang berbasis komunitas menjadi dasar untuk memberikan pemahaman yang positif terkait dengan informasi yang akan diberikan. Gaya Bahasa yang digunakan pada penyuluhan juga akan mempengaruhi apakah audiens bersedia mengikuti penyuluhan dari awal hingga akhir atau tidak. Hal ini terkait dengan

potensi memicu minat audiens untuk focus dalam penyerapan informasi . Pengetahuan terkait materi informasi penggunaan obat Konvensional dan tradisional.

Melalui kegiatan yang telah diadakan menjadi awal untuk pengenalan terhadap penggunaan obat Konvensional dan tradisional dengan memberikan Pamflet “OBAT KONVENTIONAL VS OBAT TRADISIONAL”. Digunakan metode Ceramah, tanya jawab dan pamphlet untuk penyampaian informasi kegiatan kepada masyarakat. Didapatkan hasil pemahaman masyarakat terhadap materi yang dijelaskan adalah baik. Hal ini didasarkan pada observasi, masyarakat mampu menjelaskan kembali informasi yang telah diberikan oleh tim pengabdian masyarakat.



Gambar 1. pemberian materi



Gambar 2. pemeriksaan Kesehatan

KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan terfokus pada penggunaan obat konvensional dan obat tradisional dalam waktu jangka Panjang. Informasi tentang penyakit yang diam mematikan jangka Panjang membuat masyarakat sadar akan penting penggunaan obat-obatan baik secara konvensional dan tradisional. Hal ini merujuk pada penggunaan obat antibiotik yang salah, merujuk pada kejadian resistensi. Resistensi obat tentu dicetuskan pada pemilihan obat yang salah, khususnya antibiotik. Dilihat lebih jauh, ternyata banyak tanaman yang nama ilmiahnya tidak diketahui dan tumbuh bersebelahan dengan masyarakat dan kegunaannya tidak diketahui, hingga sering dianggap sebagai tumbuhan yang mengganggu. Dengan mempelajari jenis tumbuhan yang berpotensi sebagai obat dan mengetahui cara mengolahnya maka potensi tersebut akan semakin dapat untuk dimanfaatkan oleh audiens pada masa yang akan datang. Dengan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang obat konvensional dan obat tradisional, ini akan membuat kualitas kesehatan masyarakat menjadi lebih baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Ibu Jambi yang telah memberikan dana, serta ucapan terima kasih kepada desa Tanjung Putra yang telah mengizinkan untuk pengabdian masyarakat serta pihak yang ikut membantu kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- 1 Handayani, S. W., Dafriani, P. & Annita, A. J. J. A. S. Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Gastritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Tebo Tengah, Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi. **1**, 73-78 (2019).
- 2 Yulion, R., Manik, F. & Ulandri, K. R. J. J. I. P. D. P. M. Edukasi Penggunaan Obat Konvensional Dan Obat Tradisional Berbasis Kearifan Lokal Di Desa Terusan Kecamatan Maro Sebo Ilir Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi. **2**, 217-224 (2022).
- 3 Yulion, R., Perawati, S., Evendi, A. & Kurniawati, A. J. M. J. P. M. Edukasi Dan Sosialisasi Obat Tradisional Berbasis Tanaman Obat Keluarga Dengan Pemanfaatan

-
- Daun Salam (*Syzygium polyanthum*) Sebagai Obat Anti Hipertensi Dan Anti Kolesterol. **5**, 1306-1312 (2022).
- 4 Ardiansyah, A., Susilawati, W. & Is, A. J. J. Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Produksi Jagung Kecamatan Vii Koto Kabupaten Tebo. **2** (2018).
- 5 Mardani, D., Fitrianti, S. & Rahmadhani, Y. J. J. A. B. J. Hubungan perilaku dan kondisi fisik rumah dengan kekambuhan malaria di wilayah kerja Puskesmas Sungai Abang Kabupaten Tebo. **5**, 62-70 (2018).
- 6 Supriadi, S., Suryani, S., Anggresani, L., Perawati, S. & Yulion, R. J. J. K. Analisis Penggunaan Obat Tradisional Dan Obat Modern Dalam Penggunaan Sendiri (Swamedikasi) Oleh Masyarakat. **14**, 138-148 (2021).
- 7 Kusmiati, A. & Herliningsih, H. J. J. F. Gambaran Pengetahuan Siswi Kelas X dan XI Terhadap Swamedikasi Menggunakan Obat Herbal Kunyit Dan Asam Jawa Untuk Keluhan Dismenoreia Di SMKN "X" Di Kabupaten Kuningan. **3**, 18-28 (2018).
- 8 Yulion, R. *et al.* Acute toxicity LD50 fraction ethyl acetate *Aquilaria malaccensis*, *Ficus benjamina*, *Mikania micrantha*, and fraction water *Cinnamomum burmanii* in *Mus musculus*. **12**, 55-60 (2023).
- 9 Woerdenbag, H. J. & Kayser, O. J. J. o. h. m. Jamu: Indonesian traditional herbal medicine towards rational phytopharmacological use. **4**, 51-73 (2014).
- 10 Parikesit, A. A., Nurdiansyah, R. & Agustriawan, D. J. P. S. Telaah sistematis terhadap basis data bahan alam untuk pengembangan produk suplemen herbal. 62-68 (2018).
- 11 Ahad, B. *et al.* Medicinal plants and herbal drugs: An overview. 1-40 (2021).
- 12 Yulion, R. *et al.* Penyuluhan Pembuatan Spray Antinyamuk Dari Serai (*Cymbopogon Citratus*) Di Pakuan Baru Jambi. **4** (2021).
- 13 Sumartini, S. J. J. K. A. Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas XII Sekolah Menengah Kejuruan "Indonesia" Yogyakarta Terhadap Obat Tradisional. 40-46 (2018).
- 14 Saili, T., Aka, R., Auza, F. A., Salido, W. L. & Sari, A. M. J. J. I. d. T. P. T. Kolesterol, asam urat, dan glukosa darah ayam buras yang diberi pakan dengan ramuan herbal dan ekstrak kerang bakau (*Polymesoda erosa*). **6**, 225-231 (2019).
- 15 Winarno, W., Adjirni, A. & Pudjiastuti, P. J. M. P. d. P. K. Profil Pengobat Tradisional Ramuan dan Ramuan Obat Herbal yang Digunakan di Propinsi Sulawesi Tenggara, Kalimantan Selatan dan Lampung. **21**, 150461 (2011).
- 16 Nurnasari, E. & Khuluq, A. D. Potensi diversifikasi rosela herbal (*Hibiscus Sabdariffa L.*) untuk pangan dan kesehatan. (2017).
- 17 Melinda, W., Dewi, R. & Putra, R. Y. J. J. I. P. KAJIAN INTERAKSI OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN HIPERTENSI DI RUMAH SAKIT X PROVINSI JAMBI. **4**, 1267-1272 (2023).
- 18 Mitra, A. D., Yulion, R. & Andriani, M. J. I. J. P. S. M. Scientific Studies of The Activity and Acute Toxicity of Ld50 Rattan As A Natural Ingredient Drug in Suku Anak Dalam (Sad) Bukit Dua Belas Jambi, Indonesia: Review Articles. **7**, 136-144 (2022).
- 19 Rivai, H., Putra, R. Y. & Krisyanella, K. J. J. F. H. Penentuan pengaruh jenis pelarut pengekstrak terhadap perolehan kadar senyawa fenolat dan aktifitas antioksidan dari daun jambu biji (*Psidium guajava L.*). **4**, 16-23 (2016).